

SKRIPSI

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN GASTRITIS



FEBE FLORENTINA BR GINTING

P07520217018

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI SARJANA TERAPAN JURUSAN KEPERAWATAN**

2021

SKRIPSI

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN GASTRITIS

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan



FEBE FLORENTINA BR GINTING

P07520217018

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI SARJANA TERAPAN JURUSAN KEPERAWATAN**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : *LITERATUR REVIEW* : HUBUNGAN PENGETAHUAN
TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN GASTRITIS
NAMA : FEBE FLORENTINA BR GINTING
NIM : P07520217018

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diuji Dihadapan Penguji
Medan, 6 Mei 2021

Menyetujui,
Pembimbing



Doni Simatupang, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIP. 196407051988032003

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Johani Dewita Nasution, SKM.,M.Kes
NIP. 196505121999032001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : LITERATUR REVIEW : HUBUNGAN PENGETAHUAN
TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN GASTRITIS**

NAMA : FEBE FLORENTINA BR GINTING

NIM : P07520217018

Skripsi ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Medan, 6 Mei 2021

Penguji I



DR.Dra Megawati S.Kep Ns M.Kes

NIP.196310221987032002

Penguji II



Hi.Sri Siswati.SST.S.Pd.M.Psi

NIP. 196010201989032001

Ketua Penguji



Doni Simatupang. S.Kep. Ns. M.Kep

NIP. 196407051988032003

Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes RI Medan

Prodi D-IV Jurusan Keperawatan



Johani Dewita Nasution. SKM. M.Kes

NIP. 196505121999032001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 06 Mei 2021



Febe Florentina Br Ginting

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH EXTENTION
PROGRAM OF APPLIED HEALTH SCIENCE IN NURSING SCIENTIFIC**

FEBE FLORENTINA BR GINTING

P07520217018

**LITERATURE REVIEW: RELATIONSHIP OF KNOWLADGE TO GASTRITIS
PREVENTION BEHAVIOR**

V CHAPTER + 54 PAGES + 3 TABLES + 1 PICTURE + 1 ATTACHMENTS

ABSTRACT

Background: *Gastritis is a disease about inflammation process of mucosa layer and sub mucosa of flank and that is acute and chronic. gastritis is a disease to that inclined suffer a relapse with indication such as painful pit of the stomach, nausea and vomit. There are several factors that can influence the occurrence of gastritis among which the knowledge and efforts to prevent gastritis*

Objective: *To find similarities, differences, and weaknesses through a literature review study relating Relationship of knowledge to gastritis prevention behavior*

Method: *The study used a literature riview the type of quantitative research that is an analytical survey the design obtained from google scholar, PubMed and research with the most recent research year with the Keywords is Knowledge, behaviour, prevention, Gastritis.*

Result: *The result of this research is four journal there is have correlation between knowledge about gastritis with behavior prevention of gastritis*

Conclusion: *the knowledge to gastritis prevention Behavior. Knowledge is very influential on gastritist prevention behavior where good knowledge is influence by age, the work and level of education.*

Keywords: *Knowledge, behaviour, prevention, Gastritis.*

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN**

SKRIPSI

**FEBE FLORENTINA BR GINTING
P07520217018**

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP
PERILAKU PENCEGAHAN GASTRITIS**

V BAB + 54 HALAMAN + 3 TABEL + 1 GAMBAR + 1 LAMPIRAN

ABSTRAK

Latar Belakang : Gastritis merupakan suatu inflamasi atau peradangan pada mukosa lambung yang dapat bersifat akut dan kronik. gastritis merupakan penyakit yang cenderung mengalami kekambuhan dengan gejala seperti nyeri ulu hati, mual dan muntah. Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya gastritis diantaranya yaitu pengetahuan dan upaya untuk mencegah terjadinya gastritis.

Tujuan : Untuk mencari persamaan, kelebihan, dan kekurangan melalui studi literatur review berkaitan hubungan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan gastritis

Metode : metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif bersifat survey analitik berdasarkan literature review yang diperoleh dari sumber google scholar, PubMed. Dengan kata kunci dalam pencarian literature review ini adalah Pengetahuan, Perilaku Pencegahan, Gastritis.

Hasil : Hasil dari Jurnal yang telah ditelaah terdapat 4 jurnal yang sama dengan judul peneliti yaitu Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku pencegahan Gastritis

Kesimpulan : Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku pencegahan Gastritis, dimana pengetahuan yang baik sangat dipengaruhi oleh usia, pekerjaan, serta tingkat pendidikan dimana semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya

Kata kunci : Pengetahuan, perilaku pencegahan, Gastritis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“LITERATURE RIVIEW : HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN GASTRITIS”**.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, arahan, bimbingan dan masukan dari semua pihak, terutama bantuan dari Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat kesehatan dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Ida Nurhayati, M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM, M. Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.
3. Ibu Dina Indarsita, SST, M. Kes selaku Ketua Prodi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.
4. Ibu Doni Simatupang S.Kep Ns M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengajari penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya
5. Seluruh staff pengajar di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Medan Program D-IV baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak memberikan bimbingan sejak awal pendidikan penulis.
6. Terkhusus kepada Ayah tercinta (Christian S Ginting) dan Ibunda tercinta (Elisabet Sembiring), kepada kakak Suzette Gery Loren Ginting S.Psi dan kedua adik saya Jeremia Piter Ginting dan Cerelia Carla Fidora Ginting atas perhatiannya yang selalu mendukung saya, memberikan semangat dan mendoakan saya.
7. Kepada sahabat yang sudah banyak membantu terkhusus Ezra Yunio Sirait, Yetty Tiarna Panggabean, Ruth Febrina Sirait yang selalu mendukung saya dalam pengerjaan skripsi ini .
8. Kepada Teman seperjuangan mulai dari awal masuk perkuliahan terkhusus kepada Claudia Sembiring, Nona Maria Simanjuntak, Risdianti Banurea,

Ghina Rafikatulhuzna, Juli Ade Lina Br Tarigan yang juga selalu memberikan dukungannya kepada saya

9. Teman-Teman D-IV angkatan kedua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kementrian Kesehatan RI Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasanya maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga segenap bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan. Harapan penulis, Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan.

Medan, Mei 2020 Penulis,



Febe Florentina Br Ginting
P07520217018

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR TIDAK PLAGIAT

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABLE	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Konsep Pengetahuan	5
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	5
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	5
2.1.3 Cara Mendapatkan Pengetahuan.....	7
2.1.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	8
2.1.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan	9
2.2 Konsep Perilaku	9
2.2.1 Pengertian Perilaku	9

2.2.2 Konsep Pembentukan Perilaku	10
2.2.3 Bentuk Perilaku.....	10

v

2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	11
2.2.5 Pengukuran Perilaku	12
2.3 Konsep Gastritis.....	12
2.3.1 Pengertian Gastritis	12
2.3.2 Tipe Gastritis	13
2.3.3 Etiologi	13
2.3.4 Manifestasi Klinis	14
2.3.5 Patofisiologi.....	15
2.3.6 Pencegahan.....	15
2.3.7 Kerangka Konsep	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir	18
3.2 Jenis dan Desain Penelitian	19
3.3 Tempat dan waktu penelitian.....	20
3.4 Populasi dan Sample	20
3.5 Jenis Data	20
3.6 Cara Pengumpulan Data	20
3.7 Analisa Data.....	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Jurnal.....	21
4.2 Pembahasan	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 54

5.2 Saran 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Jurnal.....	22
Tabel 4.2	Persamaan Kelebihan dan Kekurangan Jurnal.....	39

DAFTAR GAMBAR

2.3.7 Kerangka Konsep	17
-----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastritis merupakan suatu inflamasi atau peradangan pada mukosa lambung yang dapat bersifat akut dan kronik. Peradangan dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel mukosa supresial yang menjadi penyebab terpenting dalam gangguan saluran pencernaan. Pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung (brunner & Sudarth, 2014)

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) 2018 menyatakan bahwa insiden penderita Gastritis sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Dengan presentasi hasil dari angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%. Sedangkan Di Asia Tenggara angka kejadian gastritis sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya.

Menurut Depkes 2017, Prevalensi angka kejadian Gastritis di Indonesia adalah 274.396 kasus dari 238.452.952 penduduk. persentasi Angka kejadian gastritis diberbagai daerah tertinggi mencapai 91,6% yaitu di kota Medan, lalu di beberapa kota lainnya seperti Jakarta 50%, Denpasar 46%, Palembang 35,5%, Bandung 32,5%, Aceh 31,7% dan Pontianak 31,2%. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil rekam medik Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan, terdapat peningkatan kenaikan jumlah kasus penderita gastritis sebesar 26,24 % yaitu sebanyak 987 kasus pada tahun 2016 dan 1246 kasus pada tahun 2017 (Sonia, 2018)

Gastritis terjadi karena masih banyak yang tidak memperhatikan kesehatan dan menjaga gaya hidupnya terutama dari apa yang dikonsumsi, seperti sering mengkonsumsi makanan yang terlalu pedas, berbumbu, mengkonsumsi minuman yang mengandung alkohol, serta penggunaan obat-obatan yang tergolong dalam obat Anti Imflamasi Nonsteroid seperti Indometasin, ibuprofen dan asam salisilat. Sehingga dapat mengakibatkan inflamasi atau peradangan pada lambung. Selain itu ada juga

penyebab lain yang dapat menyebabkan gastritis seperti Infeksi Bakteri seperti *Hylico Pylori* (Arif Mutaqqen,2013)

Gastritis juga dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan serta perilaku dalam mencegah terjadinya gastritis. Seperti perilaku dalam mengatur pola makan, misalnya terlalu sering terlambat makan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya gastritis. Pola makan terdiri dari frekuensi makan, jenis makanan. Pola makan yang baik dan teratur merupakan salah satu dari penatalaksanaan gastritis dan juga merupakan tindakan preventif dalam mencegah kekambuhan. Untuk memperbaiki pola makan maka diperlukan pengetahuan yang baik dan perilaku yang positif karena akan mempengaruhi seseorang melakukan tindakan pencegahan agar gastritis tidak terjadi.(yuliarti,2009)

Dampak dari penyakit gastritis apabila tidak di tangani dengan baik dapat mengganggu aktifitas sehari-hari karena munculnya berbagai keluhan seperti rasa sakit di ulu hati,mual,muntah,lemas,kembung,tidak nafsu makan. Bila penyakit ini tidak di tangani secara optimal dan di biarkan hingga kronis dapat mengakibatkan komplikasi yang serius seperti terjadinya kanker lambung.(diyono,2013)

Mengingat besarnya bahaya gastritis, maka perlu adanya suatu perilaku pencegahan terhadap bahaya komplikasi gastritis. Upaya untuk meminimalkan bahaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan tentang perilaku pencegahan pada gastritis seperti mengatur pola makan,menghilangkan kebiasaan mengkonsumsi alkohol,tidak mengkonsumsi obat-obatan yang dapat mengiritasi lambung,serta dapat mengontrol stres(yuliarti,2009)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryono,dkk tentang Pengetahuan Pasien Dengan Gastritis Tentang Pencegahan Kekambuhan Gastritis tahun 2016 terdapat sebanyak 18 responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 8(45%) orang dan pengetahuan cukup 6(33%) responden sedangkan baik sebanyak 4(22%) responden. hasil penelitian diatas juga menunjukkan adanya hubungan pengetahuan terhadap pencegahan Gastritis

dimana mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang dalam hal pencegahan kekambuhan gastritis dikarenakan kurangnya informasi yang lebih luas tentang pencegahan gastritis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisda Verawati,dkk Tahun 2020 tentang Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Universitas Advent Indonesia dari 128 responden mengatakan bahwa Tingkat Pengetahuan dalam kategori kurang adalah 64(43,8%) responden dan tingkat pengetahuan dalam kategori cukup 56(43,8%) dan pengetahuan baik hanya 8(6,3%) responden. Sedangkan dalam kategori Pencegahan terdapat 113(88.3%) responden yang menunjukkan perilaku negatif dan hanya 15(11.7%) responden yang menunjukkan perilaku positif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aulia Putri 2019 tentang Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyebab Gastritis di Ruang Rindu A RSUP H Adam Malik Medan Tahun 2019 Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa pengetahuan pasien tentang penyebab terjadinya gastritis dapat diketahui responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (42.9%), pengetahuan cukup 11 orang (39.3%), dan pengetahuan baik sebanyak 5 orang (17.8%). Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan terhadap pasien tentang penyebab terjadinya gastritis di Ruang Rindu A RSUP H. Adam Malik Medan 2019 dimana tingkat pengetahuan dalam kategori kurang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Oktoruddin,dkk tentang The Correlation Of knowledge And education Level of Patient With the Gastritis Incident At Sindangbarang Public Health Center Cianjur 2017 dengan total responden sebanyak 100 dengan pengetahuan baik sebanyak 19(15,8%),Pengetahuan cukup sebanyak 56(46,7) dan pengetahuan kurang sebanyak 45(37,5%) dengan hasil penelitian diatas menunjukkan adanya hubungan pengetahuan terhadap pencegahan Gastritis

Dari paparan latar Belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan study literature dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan pada Gastritis.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Gastritis berdasarkan literature riview.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Gastritis Berdasarkan Literatur Riview

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mencari persamaan penelitian Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Gastritis dengan menggunakan literature riview
2. Untuk mencari perbedaan, kelebihan,kekurangan penelitian Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Gastritis dengan menggunakan literature riview

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang Perilaku pencegahan Pada penderita Gastritis agar tidak terjadi peningkatan kejadian Gastritis

2. Bagi Peneliti

Hasil literature riview ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan pengetahuan terhadap prilaku pencegahan Gastritis penelitian ini menjadi data dasar dan referensi bagi peneliti selanjutnya

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Konsep Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengatahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengideraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoadmodjo, dalam A.Wawan dan Dwi M,2018)

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu di tekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (ovent behavior). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu: (Notoadmodjo dalam A Wawan dan Dewi M, 2018).

1. Tahu (*Know*).

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*Recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan.

2. Memahami (*Comprehension*).

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan menyebutkan contoh menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari, misalnya dapat menjelaskan mengapa harus datang ke Posyandu.

3. Aplikasi (*Application*).

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, dan prinsip

4. Analisis (*Analysis*)

dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja, dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan.

5. Sintesis (*Synthesis*).

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada Misalnya dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang ada telinga (Notoadmodjo,dalam Wawan dan Dewi, 2018).

2.1.3 Cara Mendapatkan Pengetahuan

Menurut (Notoadmodjo,dalam Wawan dan Dewi, 2018) cara memperoleh pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan

1. Cara coba salah (Trial and Error)

Cara ini telah dipakai orang sebelum kebudayaan, bahkan mungkin sebelum ada peradaban.Cara coba salah ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan itu tidak berhasil maka dicoba. Kemungkinan yang lain sampai masalah tersebut dapat dipecahkan.

2. Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pimpinan masyarakat baik formal maupun informal, ahli agama, pemegang pemerintah, dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri.

3. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu.

b. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer metodologi penelitian.Cara ini mula-mula dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626), kemudian dikembangkan oleh Deobolod Van Daven. Akhirnya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dewasa ini dikenal dengan penelitian ilmiah.

2.1.4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Notoadmodjo, dalam Wawan dan Dewi, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitanya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

2. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk penunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukan lah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak memperoleh cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Pekerjaan adalah kegiatan aktif yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah karya yang bernilai imbalan atau berbentuk uang (Prasetyo, 2015) seseorang yang bekerja dan berinteraksi dengan orang lain akan lebih mudah mendapatkan informasi.

3. Umur

Menurut Elisabeth BH dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari

orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Menurut An. Mariner yang dikutip dari nursalam (3 lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

2.1.5. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut (Arikunto dalam Wawan dan Dewi,2018) mengemukakan bahwa pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu:

- a. Baik dengan hasil presentase 76% - 100%
- b. Cukup dengan hasil presentase 56% - 75%
- c. Kurang dengan hasil presentase > 56%

2.2 Konsep Perilaku

2.2.1 Defenisi Perilaku

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak disadari. Perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinterkasi. Sering tidak disadari bahwa interaksi tersebut amat kompleks sehingga kadang-kadang kita tidak sempat memikirkan penyebab seseorang menerapkan perilaku tertentu (Wawan dan Dewi, 2018).

Skinner (1938) seorang ahli perilaku mengemukakan bahwa perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan tanggapan (respon) dan respons. Ia membedakan adanya 2 jenis respon, yakni:

- a. Respondent Respons Reflexive Respons

Adalah respon yang di timbulkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. Perangsangan-perangsangan semacam ini disebut eliciting stimuli karna menimbulkan respons-respons yang relatif tetap.

b. Operant Respons atau Instrumental Respons

Adalah respon yang timbul dan berkembang nya di ikuti oleh perangsang tertentu. Perangsang semacam ini disebut reinforcing stimuli atau reinforcer karna perangsangan-perangsangan tersebut memperkuat respon yang telah dilakukan oleh organisme.

2.2.2 Prosedur Pembentukan Perilaku

Prosedur pembentukan perilaku dalam operan conditioning ini menurut skinner adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi tentang hal-hal yang merupakan penguat atau reinforcer berupa hadiah-hadiah atau rewards bagi perilaku yang akan dibentuk.
- b. Melakukan analisis untuk mengidentifikasi komponen-komponen kecil yang membentuk perilaku yang dikehendaki. Kemudian komponen-komponen tersebut disusun dalam urutan yang tepat untuk menuju kepada terbentuknya perilaku yang dimaksud.
- c. Dengan menggunakan secara urut komponen-komponen itu sebagai tujuan-tujuan sementara, mengidentifikasi reinforcer atau hadiah untuk masing-masing komponen tersebut.
- d. Melakukan pembentukan perilaku dengan menggunakan urutan komponen yang telah tersusun itu. Apabila komponen pertama telah dilakukan maka hadiahnya diberikan. Hal ini akan mengakibatkan komponen atau perilaku (tindakan) tersebut cenderung akan sering dilakukan.

2.2.3. Bentuk Perilaku

Secara lebih operasional perilaku dapat diartikan suatu respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan (stimulus) dari luar subjek tersebut. Respon ini berbentuk macam, yakni:

- a. Bentuk pasif adalah respons internal yaitu yang terjadi di dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat terlihat oleh orang lain, misalnya berpikir, tanggapan atau sikap batin dan pengetahuan.
- b. Bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu jelas dapat diobservasi secara langsung.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap adalah merupakan respons seorang terhadap stimulus atau rangsangan yang masih bersifat terselubung dan disebut covert behaviour.

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku

Menurut Lawrence Green (1980) dalam buku Notoadmodjo (2003) perilaku manusia dari tingkat kesehatan terbentuk dari 3 faktor yaitu :

- a. Faktor-faktor predisposisi (predisposing factor) yang terdiri dari pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai.
- b. Faktor-faktor pendukung (enabling factor) yang terdiri dari lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas dan sarana.
- c. Faktor-faktor pendorong (reinforcing factor) yang terdiri dari sikap dan perilaku petugas kesehatan, tokoh agama serta tokoh masyarakat. WHO (1984) dalam Notoadmodjo (2003).

Perilaku tertentu seseorang dipengaruhi oleh 4 alasan pokok yaitu :

- a. Pengetahuan
Pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain.
- b. Kepercayaan
Kepercayaan sering diperoleh dari orang tua, kakek atau nenek. Seseorang menerima kepercayaan berdasarkan keyakinan dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu.
- c. Sikap
Sikap menggambarkan suka dan tidak suka terhadap obyek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain yang paling dekat. Sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud dalam tindakan nyata. Teori tindakan beralasan (theory of reasoned action) oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein (Azwar S, 2011) mengemukakan bahwa

sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan serta dampaknya terbatas hanya pada tiga hal. Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tetapi sikap yang positif terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subyektif (subjektive norms). Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subyektif membentuk suatu intensi atau niat untuk berperilaku tertentu.

d. Orang penting sebagai referensi

Perilaku orang lebih banyak dipengaruhi oleh orang-orang yang dianggap penting. Apabila seseorang itu penting untuknya maka apa yang ia katakan atau perbuat cenderung untuk dicontoh. Orang-orang yang dianggap penting ini sering disebut kelompok referensi (reference group) antara lain guru, alim ulama, kepala adat (suku), kepala desa dan sebagainya.

2.2.5 Pengukuran Perilaku

Menurut Notoadmodjo (2003) cara mengukur indikator perilaku atau praktik yang paling akurat adalah melalui pengamatan atau observasi. Namun juga dapat dilakukan melalui wawancara dengan pendekatan recall atau mengingat kembali perilaku yang telah dilakukan oleh responden beberapa waktu yang lalu

2.3 Gastritis

2.3.1 Pengertian Gastritis

Gastritis merupakan proses inflamasi pada lapisan mukosa dan sub mukosa pada lambung yang dapat bersifat akut, kronik, difusi atau lokal (Brunner dan Suddarth, 2014)

Sedangkan menurut Arrif Mutaqin, 2013 Gastritis terbagi menjadi dua yaitu gastritis Akut merupakan suatu peradangan permukaan mukosa lambung yang akut dengan kerusakan erosi pada bagian superfisial. Sedangkan Gastritis Kronis merupakan suatu peradangan permukaan mukosa lambung yang bersifat menahun.

2.3.2. Tipe Gastritis

2.3.2.1. Gastritis Akut

Gastritis Akut merupakan suatu peradangan permukaan mukosa lambung yang akut dengan kerusakan pada bagian superfisial

2.3.2.2 Gastritis kronik

Gastritis Kronik adalah suatu peradangan pada permukaan mukosa lambung yang bersifat menahun.

Gastritis kronik dapat di klasifikasikan dengan tiga tipe perbedaan yaitu sebagai berikut(black,dalam Ariff Mutaqqen,2013)

a. Gastritis superfisial

Ditandai dengan manifestasi kemerahan,terdapat edema,serta perdarahan dan erosi mukosa

b. Gastritis Atrofik

Peradangan yang terjadi pada seluruh lapisan mukosa. Pada perkembangannya dihubungkan dengan ulkus dan kanker lambung,serta anemia pernisiiosa. Hal ini merupakan karekteristik dari penurunan jumlah sel parietal dan sel chief.

c. Gastritis Hipertrofik

Suatu kondisi dengan terbentuknya nodul-nodul pada mukosa lambung yang bersifat iregur,tpis,dan hemoragic.

2.3.3 Etiologi Gastritis

Banyak factor yang menyebabkan gastritis,seperti beberap factor jenis obat,alcohol bakteri,virus,jamur,stress akut,radiasi,alergi, atau intoksikasi dari bahan makanan dan minuman,garam empedu,iskemia,trauma langsung.(Arif Mutaqqen,2013)

a. Obat-obatan, seperti obat anti Inflamasi Nonstreoid, OAINS (Indometasin, Ibuprofen, dan Asam salisilat), sulfonamide, Steroid, Kokain salisilat bersifat mengiritasi mukosa lambung

b. minuman beralkohol, seperti whisky, vodka . Alkohol dan kokain dapat mengiritasi dan mengikis mukosa pada dinding lambung dan membuat dinding lambung lebih rentan terhadap asam lambung walaupun pada

kondisi normal sehingga, dapat menyebabkan perdarahan pada mukosa lambung

- c. Infeksi Bakteri, seperti H. Pylori, namun dapat pula diakibatkan oleh bakteri lain seperti H. heilmannii, Streptococci, Staphylococci, Proteus species, Clostridium species, E. coli,
- d. Stress fisik yang disebabkan oleh luka bakar, sepsis, trauma, pembedahan merusak susunan saraf pusat, dan refluks-refluks usus lambung
- e. Stress psikologi akan meningkatkan aktivitas saraf simpatik yang dapat merangsang peningkatan produksi asam lambung, sehingga jika seseorang mengalami stress, bisa muncul kelainan dalam lambungnya. Stress biasanya menyebabkan terjadinya perubahan hormonal di dalam tubuh. Perubahan itu akan merangsang sel-sel dalam lambung yang kemudian memproduksi asam secara berlebihan. Asam yang berlebihan ini membuat lambung terasa nyeri, perih dan kembung. Lama-kelamaan hal ini dapat menimbulkan luka di dinding lambung
- f. Makanan dan minuman yang bersifat iritan. Makan berbumbu dan minuman dengan kandungan kafein dan alkohol merupakan agen-agen penyebab iritasi mukosa lambung
- g. Usia
Usia tua memiliki resiko yang lebih tinggi untuk menderita gastritis dibandingkan usia muda. Hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan bertambahnya usia mukosa lambung cenderung mengalami penipisan sehingga lebih cenderung memiliki infeksi H. Pylori. Sedangkan pada usia muda biasanya lebih berhubungan dengan pola hidup yang tidak sehat serta pola makan yang tidak teratur (Oktaviani, 2011)
- h. Jenis kelamin
Jenis kelamin penderita gastritis terbanyak adalah perempuan dikarenakan jenis kelamin memiliki hubungan dengan persepsi gangguan lambung dibandingkan laki-laki, hal ini dikarenakan laki-laki lebih toleran terhadap rasa sakit dan gejala dari pada perempuan, dan perempuan lebih sering terkena gastritis karena sering melakukan diet dan kurang memperhatikan pola makan dengan teratur.

2.3.4 Manifestasi Klinis

Secara detail tanda dan gejala gastritis adalah sebagai berikut

1. Rasa terbakar pada lambung dan akan semakin parah ketika sedang makan(yuliarti,2009)
2. Anoreksia
Merupakan suatu keluhan penurunan nafsu makan (Diyono,2013)
3. Mual
Mual merupakan respon awal dari muntah.sensasi atau keluhan ini muncul karena adanya eksitasi pada daerah medulla yang secara erat berhubungan dengan daerah muntah. Yang disebabkan oleh implus iritasi yang disebabkan oleh traktus gastrointestinal(Diyono, 2013)
4. Muntah
Muntah merupakan proses pembersihan lambung dengan sendirinya. Muntah disebabkan karena adanya rangsangan akibat bagian gastrointestinal atas teriritasi secara luas(Diyono,2013)
5. Perut terasa kembung
Kembung merupakan sensasi tidak nyaman pada perut akibat akumulasi pada gas.(Diyono,2013)
6. Nyeri
Nyeri pada abdomen merupakan sesuatu yang sering dirasakan pada seseorang yang mengalami gangguan pada system pencernaan.(yuliarti,2010)

2.3.5 Patofisiologi Gastritis

Mukosa lambung mengalami pengikisan akibat konsumsi alkohol, obat-obatan anti inflamasi nonsteroid, infeksi helicobacter pylory. Pengikisan ini dapat menimbulkan reaksi peradangan.Inflamsi pada lambung juga dapat dipicu oleh peningkatan sekresi asam lambung. Ion H⁺ yang merupakan susunan utama asam lambung diproduksi oleh sel parietal lambung dengan bantuan enzim

Peningkatan sekresi lambung dapat dipicu oleh peningkatan rangsangan persarafan, misalnya dalam kondisi cemas, stress, marah melalui serabut parasimpatik vagus akan terjadi peningkatan transmitter asetilkolin, histamine, gastrin releasing peptide yang dapat meningkatkan sekresi lambung. Peningkatan ion H⁺ yang tidak diikuti peningkatan penawarnya seperti

prostaglandin, HCO_3^- , mukus akan menjadikan lapisan mukosa lambung terjadi reaksi inflamasi. Peningkatan sekresi lambung dapat memicu rangsangan serabut aferen nervus vagus yang menuju medulla oblongata melalui kemoreseptor yang banyak mengandung neurotransmitter oleh rasa mual dan muntah. Mual dan muntah mengakibatkan berkurangnya asupan nutrisi. Sedangkan muntah selain mengakibatkan penurunan asupan nutrisi juga mengakibatkan penurunan cairan tubuh dan cairan dalam darah (hipovolemia). (Mutaqen,2013 dalam buku Kebutuhan Medikal Bedah;system gastrointestinal)

2.3.6 Pencegahan Gastritis

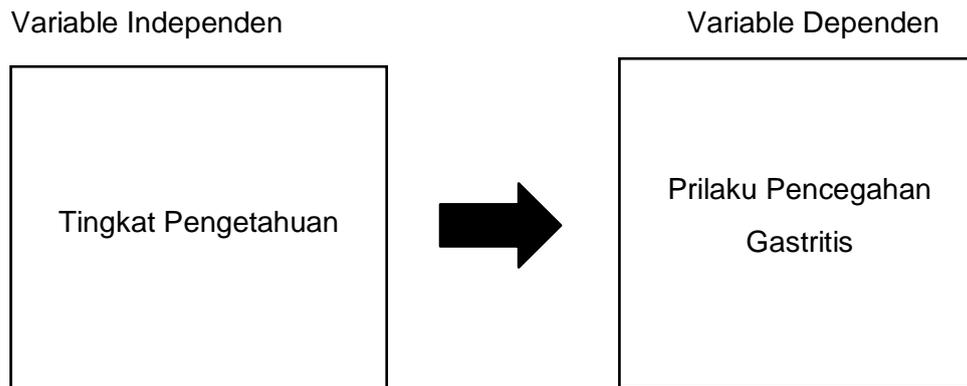
Menurut (Nurheti Yuliarti,2009) gastritis dapat dicegah dengan hal-hal sebagai berikut

1. Makan dalam jumlah yang kecil tetapi sering serta kurangi makan makanan yang dapat mengiritasi lambung misalkan makan makanan yang terlalu pedas, asam, digoreng dan berlemak.
2. Hilangkan kebiasaan mengkonsumsi alkohol.

Tingginya mengonsumsi alkohol dapat mengiritasi atau merangsang lambung, bahkan menyebabkan lapisan dalam lambung terkelupas sehingga menyebabkan peradangan dan perdarahan pada lambung
3. Jangan menggunakan obat penghilang rasa sakit yang tergolong seperti aspirin, ibuprofen, dan naproxen karena obat-obat tersebut dapat mengiritasi lambung
4. Memelihara berat badan ideal. masalah saluran pencernaan seperti rasa terbakar di lambung, kembung dan konstipasi lebih umum terjadi pada seseorang yang mengalami obesitas. Oleh karena itu, memelihara berat badan agar tetap ideal dapat mencegah penyebab terjadinya maag
5. Olahraga secara teratur
6. Manajemen tingkat stress.
7. Kurangi makanan yang dapat mengandung gas yang dapat mengakibatkan perut menjadi kembung

2.3.7 Kerangka Konsep

Kerangka konsep Studi Literatur Rview menunjukkan bahwa yang diteliti adalah “Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Prilaku Pencegahan Gastritis Tahun 2021 “



Keterangan

Variable ini dibagi menjadi dua variable yaitu variable Independen dan Variable Dependen.

1. Variable Independen

Merupakan Variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya Variable Dependent(Terikat). Variable ini dikenal dengan nama variable bebas artinya bebas mempengaruhi variable yang lain. Yang menjadi Variable Independen pada studi Literatur Rview ini adalah Tingkat Pengetahuan.

2. Variable Dependen

Merupakan suatu variable yang nilainya ditentukan oleh variable lain. Variable tergantung pada aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenal dengan stimulus. Yang termasuk variable Dependen dalam Studi Literatur Rview ini adalah Prilaku Pencegahan Gastritis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir

Data yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil yang sudah diterbitkan dalam jurnal online yang bersifat Nasional dan Internasional. Kemudian dalam proses pengumpulan data melalui studi literatur review diidentifikasi melalui pencarian di google scholar, PubMed yang dilakukan dalam waktu kurang lebih selama 2 bulan lamanya. Penulis juga melakukan pencarian jurnal melalui website portal Garuda, namun penulis tidak mendapatkan hasil dari website Portal Garuda tersebut, sehingga penulis hanya melakukan pencarian jurnal melalui Google Scholar dan PubMed.

Dalam proses pengumpulan data, dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang di ambil. Adapun Kriteria dalam pengambilan jurnal yaitu: Tahun terbit sumber yang di ambil mulai dari tahun 2010 sampai 2020, kesesuaian keyword atau kata kunci dari penulisan dan keterkaitan hasil penulisan pembahasan kemudian Strategi dalam pengumpulan jurnal berbagai literatur dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti google scholar, Pudmed. Kata kunci yang dimasukkan oleh penulis harus sesuai dengan variable yang di tentukan oleh penulis, dimana dalam penelitian Studi Literatur yang dilakukan oleh penulis mempunyai dua variable yakni variable Dependen dan Variable Independen.

Variable Independen Merupakan Variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya Variable Dependent (Terikat). Variable ini dikenal dengan nama variable bebas artinya bebas mempengaruhi variable yang lain. Yang menjadi Variable Independen pada studi Literatur Riview ini adalah Tingkat Pengetahuan. Sedangkan Variable Dependen Merupakan suatu variable yang nilainya ditentukan oleh variable lain. Yang termasuk variable Dependen dalam Studi Literaur Riview ini adalah Prilaku Pencegahan Gastritis.

Penulis Mencari Jurnal dengan memasukkan kata kunci atau key word harus sesuai dengan variable yang di masukkan penulis, dimana kata kunci yang dimasukkan adalah pengetahuan gastritis, Gastritis, Prilaku Pencegahan Gastritis.

Berdasarkan hasil yang di temukan, Jurnal yang sudah di temukan sebanyak 25 jurnal. Kemudian Jurnal yang sudah ditemukan tersebut di baca terlebih dahulu atau di screening sehingga dapat di kaji tingkat kelayakannya sesuai dengan judul yang telah di tentukan penulis terlebih dahulu.

Kemudian setelah dilakukan screening maka hasil jurnal yang layak di gunakan oleh penulis yaitu sebanyak 15 jurnal . Dari 15 Jurnal tersebut terdapat 10 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional. Jurnal yang diambil dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan.

3.2 Jenis dan Desain Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuantitatif bersifat survey analitik. Peneliti dapat mencari dan menjelaskan suatu hubungan berdasarkan teori yang telah ada.

3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan studi literatur. Dengan jurnal-jurnal yang menggunakan berbagai desain penelitian. Penelitian studi literatur adalah sebuah proses atau aktivitas mengumpulkan data dan berbagai literatur seperti buku dan jurnal untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lain (Manzilati, 2017). Tujuan penelitian studi literatur ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti dan mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan kasus, lebih khusus dalam penelitian ini peneliti mengkaji hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Gastritis

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret- April 2021 dengan menggunakan penelusuran studi literature melalui jurnal

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Semua Literatur yang berhubungan dengan Hubungan Pengetahuan Terhadap Prilaku Pencegahan Gastritis Tahun 2021

3.4.2 Sample

Artikel Ilmiah yang berhubungan dengan Hubungan Pengetahuan Terhadap Prilaku Pencegahan Gastritis yang di publikasikan dalam 10 Tahun Terakhir

3.5. jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, textbook, artikel ilmiah, literatur review yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Jurnal diambil dari *e-source* google scholar dan Pubmed.

3.6. Cara Pengumpulan Data

Peneliti mencari jurnal dari *e-source* google scholar dan pubmed.

- a. Jurnal yang diambil harus berkaitan dengan variabel judul penelitian sebanyak 15 jurnal yaitu terdiri dari 10 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional.
- b. Peneliti melakukan telaah terhadap jurnal yang diambil.
- c. Setelah ditelaah, kemudian peneliti melakukan analisa data.

3.7 Analisa Data

Penelitian yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan tentang gastritis dengan perilaku pencegahan pada gastritis diambil dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan atau bisa dilakukan dengan melihat tahun penelitian dari yang paling terbaru. Kemudian membaca abstrak terlebih dahulu apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Kemudian mencatat bagian-bagian penting dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Jurnal

Hasil penelitian ini berdasarkan literature riview yang telah di telaah sesuai dengan judul penelitian.

NO	Judul / Tahun	Peneliti	Tujuan	Populasi	Metode	Hasil
1	Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Gastritis Di RSUD Gambira Kota Kediri Tahun 2014	Muhammad Mudzakkir	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang penyakit gastritis di RSUD Gambiran kota Kediri.	Populasi : seluruh penderita gastritis di RSUD gambiran kota Kediri sample : jumlah sample sebanyak 26 respondent	Metode penelitian ini adalah deskriptif, dengan teknik yang digunakan adalah concecutif sampling	Distribusi data respondent Mayoritas responden berusia 41-45(45%) tahun, berdasarkan jenis kelamin paling banyak responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 16(62%) responden, berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas respondent berpendidikan SLTA Sebanyak 12(46%) respondent.

2	<p>Pengetahuan Penderita Gastritis Tentang Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis di Desa Pematang Reba Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019</p>	<p>Elmukhsinur</p>	<p>Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan penderita gastritis tentang upaya pencegahan kekambuhan gastritis.</p>	<p>Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita gastritis yang berada di Desa Pematang Reba Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 70 orang.</p>	<p>Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan Cross sectional</p>	<p>Distribusi pendidikan respondent berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas respondent berpendidikan SD sebanyak 30 orang (42,8%), Berdasarkan tingkat pengetahuan mayoritas respondent berpengetahuan kurang sebanyak 30(42,8%). Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan penderita Gastritis Tentang Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis di Desa Pematang Reba Wilayah Kerja Puskesmas</p>
---	--	--------------------	---	--	---	---

						Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu dibuktikan dengan uji statistic Chi Square p Value 0,00 atau < 0,05.
3	Pengetahuan Pasien Dengan Gastritis Tentang Pencegahan Kekambuhan Gastritis Tahun 2018	Suryono, Ratna Dwi Meilani	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pengetahuan pasien terhadap pengertian, penyebab, tanda gejala, obat obatan, dan pencegahan kekambuhan penyakit gastritis	Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Gastritis di Puskesmas Bendo, yang jumlahnya diambil berdasar rata-rata kunjungan pasien dalam satu bulan yaitu sebesar 54 orang	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. dengan menggunakan teknik accidental sampling.	Distribusi respondent berdasarkan usia mayoritas respondent berusia 25-40 tahun sebanyak 9(50%) responden, berdasarkan tingkat pendidikan rata rata pendidikan terakhirnya adalah Sekolah Dasar sebanyak 7(38%) respondent dan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 7 (38%), berdasarkan pekerjaan mayoritas

						respondent bekerja sebagai petani sebanyak 6(33%), mayoritas respondent mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 8(44%), berdasarkan tingkat pengetahuan mayoritas respondent berpengetahuan kurang sebanyak 8(45%) respondent.
4	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo Tahun 2018	Luluk Ulyatul Khusna, Fahrur Nur, Faizah Betty	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang gastritis dengan upaya pencegahan kekambuhan Gastritis pada remaja di	Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien usia 20-44 tahun di puskesmas Gatak Sukoharjo yang berjumlah 231 orang, diambil sampel sebanyak 70 orang dengan teknik	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan rancangan cross sectional	Distribusi frekuensi respondent berdasarkan usia mayoritas respondent berusia 31-40 tahun sebanyak 30(43%), berdasarkan jenis kelamin mayoritas respondent berjenis kelamin perempuan sebanyak

			Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo.	purposive sampling		39(55,7%), berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas respondent berpendidikan SLTA Sebanyak 33(47,1%),berdas arkan tingkat pekerjaan mayoritas respondent bekerja sebagai Petani sebanyak 27(38,6%),berdas arkan tingkat pengetahuan mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 33(47,1%) respondent, sedan gkan berdasarkan frekuensi tentang upaya pencegahan mayoritas respondent berperilaku baik sebanyak 33(47,1%).
--	--	--	---	-----------------------	--	--

						Berdasarkan hasil Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang gastritis dengan upaya pencegahan kekambuhan pada pasien gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo
5	Hubungan Pengetahuan Tentang Penyebab Gastritis Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis Tahun 2017	Zaqyyah Huzaifah	Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan Pengetahuan Tentang Penyebab Gastritis dengan Perilaku Pencegahan Gastritis pada Mahasiswa S.1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa S.1 Keperawatan Universitas Banjarmasin tahun 2016 dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 277 orang	Metode penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan pendekatan Accidental Sampling	Distribusi frekuensi berdasarkan usia pada penelitian ini mayoritas respondent berusia 21 tahun sebanyak 94(33,9%),berdasarkan jenis kelamin mayoritas respondent berjenis kelamin perempuan sebanyak 183(66,1%),berdasarkan tingkat pengetahuan mayoritas

			Tahun 2016			respondent berpengetahuan baik sebanyak 146(52,7%),berda srkan tingkat perilaku pencegahan mayoritas respondent berperilaku positif sebanyak 183(66,1%) respondent. Berdasarkan hasil jurnal ada hubungan antara pengetahuan tentang faktor- faktor penyebab gastritis dengan perilaku pencegahan gastritis dengan nilai $P = 0,000 < \alpha$ 0,05.
6	Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah	Novi Rosiani, Bayhakki, Rani,Lisa Indra	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang	Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang menderita gastritis di Puskesmas	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi dan pendekatan cross sectional	Berdasarkan distribusi frekuensi respondent berusia 22- 53 tahun,berdasarkan jenis kelamin

Kekambuhan Gastritis Tahun 2020			gastritis dengan motivasi untuk mencegah kekambuhan gastritis	Senapelan Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Jumlah sampel penelitian ini adalah 122 respondent		mayoritas respondent berjenis kelamin perempuan sebanyak 68(55,7%) respondent,berdasarkan tingkat pekerjaan mayoritas respondent bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 64(52,5%),berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas respondent berpendidikan SMA sebanyak 46(37,7%),berdasarkan tingkat pengetahuan mayoritas respondent berpengetahuan baik sebanyak 60(49,2%),berdasarkan tmotivasi untuk mencegah kekambuhan gastritis mayoritas
---------------------------------	--	--	---	---	--	---

						respondent memiliki motivasi yang yang tinggi sebanyak 62(49,2%).berdasarkan hasil terdapat hubungan pengetahuan tentang gastritis dengan motivasi untuk mencegah kekambuhan gastritis. Dengan $P = 0,000 < 0,05$
7	Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia Tahun 2020	Lisda Verawati, Mori Agustina br Perangin-angin	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor terkait seperti pekerjaan, status tinggi dan riwayat menderita gastritis terhadap pengetahuan serta perilaku serta	Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia yang berjumlah 190 orang, namun pada kenyataannya hanya ada 128 orang	Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan menggunakan rancangan cross sectional	Distribusi respondent mayoritas respondent sedang berkuliah sebanyak 95(74,2%),berdasarkan tingkat pengetahuan mayoritas respondent berpengetahuan kurang sebanyak 64(50%),berdasarkan perilaku pencegahan mayoritas

			hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku pencegahan	yang mengisi kuesioner		respondent berperilaku negative sebanyak 113(88,3%) respondent
8	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kambuh Ulang Gastritis Pada Pasien Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2016	Arifmon zuliandana,Tina Yuli Fatmawati	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pencegahan kekambuhan ulang gastritis	Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 20 pasien lama penderita gastritis dengan teknik simple random sampling	Metode penelitian ini adalah penelitian Pre Eksperiment Pre Test-post Test dan desain penelitian yang digunakan adalah one group pre dan post test design	Distribusi frekuensi respondent berdasarkan pendidikan mayoritas respondent berpendidikan SD sebanyak 8(45,45%) respondent,berdasarkan usia mayoritas respondent berusia 15-45 tahun sebanyak 14(63.61%),mayoritas respondent berjenis kelamin perempuan sebanyak 18(86.36%),mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak

						14(72.72%),berdasarkan tingkat pengetahuan mayoritas respondent berpengetahuan tinggi sebanyak 11(54,5%). Berdasarkan hasil Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kambuh Ulang Gastritis Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.
9	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan pada Santri PP.Anashriyah Bahrul Ulum	Nanang bagas sasmito,M.Hanif firdaus,Faishol Roni	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan tentang gastritis terhadap pengetahuan dan perilaku	Populasi penelitian ini adalah Santri PP Anashriyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang Tahun 2018 dengan sample sebanyak 54	Metode penelitian yang digunakan adalah Pra experimental dengan pendekatan pra test post test design	Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang gastritis mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 37(68%)

	Tambak Beras Jombang Tahun 2018		pencegahan gastritis	orang respondent		respondent, sedangkan berasarkan perilaku pencegahan mayoritas respondent perilaku positif sebanyak 30(44%) respondent. berdasarkan hasil ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang gastritis dengan signifikansi $p < 0,05$
10	Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyebab Gastritis di Ruang Rindu A RSUP H Adam Malik Medan Tahun 2019	Aulia Putri Rejki	Tujuan penelitian mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang penyebab gastritis di ruang rindu a RSUP H.	Populasi : Seluruh responden yang dirawat di ruang rindu A RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 Sample : Jumlah	Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan teknik cross sectional	Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan 16(57,1%), usia 31-40 tahun (32.1%) pendidikan SD

			Adam Malik Medan tahun 2019	sample pada penelitian ini adalah sebanyak 28 respondent		sebanyak 9(32.1%) respondent. Berdasarkan tingkat mayoritas respondent berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (42.9%), Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien tentang penyebab terjadinya gastritis di Ruang Rindu A RSUP H. Adam Malik Medan 2019, masih dikategorikan kurang
11	The Correlation Of Knowledge And Education Level Of The Patients With The Gastritis Incident At Sindangbarang Public Health Center Cianjur	Oktoruddin Harun,Ando Fikri Hakim, MAN; Wandu Suwandiana,	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan tingkat pendidikan pasien rawat jalan	Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan Puskesmas Sindangbarang. Dengan Sampel sebanyak 120 responden	Penelitian ini menggunakan Metode survey analitik korelatif dengan desain cross sectional.	Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan mayoritas respondent berpengetahuan cukup sebanyak 56(46,7),mayoritas respondent

	2017		penderita gastritis di Puskesmas Sindang barang			menderita gastritis sebanyak 76(63,3) Respondent. mayoritas respondent berpendidikan SLTA sebanyak 57(47,5%), Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian gastritis nilai p value = 0,0001 <0,05
12	Assessment of Patients Knowledge about Gastritis at General Kirkuk Hospital in Kirkuk City 2015	Qasim Hussein Mohammed	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengetahuan pasien tentang gastritis di RSUD Kirkuk Kota Kirkuk	Populasi penelitian ini adalah Seluruh penderita gastritis yang dirawat di RSUD Kirkuk yaitu sebanyak 50 respondent.	Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan probability sampling	Distribusi frekuensi berdasarkan umur mayoritas respondent berumur 35 tahun sebanyak 37(45%), mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 38(76%), berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas respondent buta

						huruf sebanyak 27(54%), mayoritas respondent bekerja sebagai IRT sebanyak 31(62%),berdasrkan tingkat pengetahuan tentang penyebab gastritis mayoritas respondent berpengetahuan baik.
13	Asses The Knowledge Regarding Risk Factors Of Gastritis Among Second Year Engineering Student 2019	S Shweta Fating, Ranjana Sharma	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang factor resiko Gastritis	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Datta Meghe Institute Of Engineering yang berjumlah dengan sample 100 respondent	Jenis penelitian ini adalah Deskriptif dengan teknik non – probability purposive sampling	Distribusi frekuensi berdasarkan umur mayoritas respondent berumur 18-25 tahun sebanyak 100 (100%), berdasrkan jenis kelamin mayoritas respondent berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54(54%),berdasrkan tingkat pengetahuan mayoritas respondent

						berpengetahuan baik sebanyak 65(65%) Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara pengetahuan dengan factor resiko terjadinya gastritis.
14	Knowledge and Factors Influencing on Gastritis among Distant Mode Learners of Various Universities at Selected Study Centers Around Bangalore City With a View of Providing a Pamphlet 2019	Padmavathi Nagaraju, Shampalatha, Nirmala, Fareeda Begum, Susan, Pavani	Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat pengetahuan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	Populasi penelitian adalah pelajar jauh, yang belajar di Pendidikan Sri Seshasai, dalam kelompok usia 17-25 tahun di Bangalore Dengan jumlah sample sebanyak 100 respondent	Metode penelitian ini adalah Deskriptif bersifat Korelasi	Distribusi frekuensi berdasarkan usia mayoritas respondent berusia 20-22 tahun sebanyak 53(53%),mayoritas bejenis kelamin laki-laki sebanyak 56(56%),mayoritas respondent beragama hindu sebanyak 66(66%),berdasarkan tingkat pengetahuan mayoritas respondent berpengetahuan sedang sebanyak 60(60%)

						respondent. . Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan jenis kelamin, agama, kualifikasi pendidikan dan perilaku risiko kesehatan tertentu terkait gastritis
15	The Effect of Health Education on Gastritis Prevention Behavior Among High School Students 2020	M Taufan Umasugi, Fathmy F Soulissa, Inta Susanti, and Grolya R Latuperissa	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan gastritis	Sample pada penelitian ini adalah sebanyak 57 respondent	Metode Penelitian ini menggunakan desain pre eksperimental	Distribusi frekuensi sebelum dilakukan penyuluhan dengan perilaku pencegahan mayoritas respondent memiliki perilaku pencegahan tidak Baik sebanyak 29(50,9%) dan sesudah dilakukan penyuluhan mayoritas tingkat pencegahan berperilaku baik sebanyak 33(57,9) Respondent.

						Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan gastritis.
--	--	--	--	--	--	---

4.2 Pembahasan

Tabel 1.2 Persamaan Jurnal

NO	Persamaan Jurnal
1	<p>Dari 15 Jurnal ada 12 jurnal yang Mayoritas Respondent Berjenis Kelamin Perempuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Gastritis Di RSUD Gambira Kota Kediri Tahun 2014 2. Pengetahuan Penderita Gastritis Tentang Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis di Desa Pematang Reba Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019 3. Pengetahuan Pasien Dengan Gastritis Tentang Pencegahan Kekambuhan Gastritis Tahun 2016 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo Tahun 2018 5. Hubungan Pengetahuan Tentang Penyebab Gastritis Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis Tahun 2017 6. Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis Tahun 2020 7. Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia Tahun 2020 8. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kambuh Ulang Gastritis Pada Pasien Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2016

	<p>9. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan pada Santri PP.Anashriyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang Tahun 2018</p> <p>10. Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyebab Gastritis di Ruang Rindu A RSUP H Adam Malik Medan Tahun 2019</p> <p>11. The Correlation Of Knowledge And Education Level Of The Patients With The Gastritis Incident At Sindangbarang Public Health Center Cianjur 2017</p> <p>12. Assessment of Patients Knowledge about Gastritis at General Kirkuk Hospital in Kirkuk City 2015</p>
2	<p>Dari 15 jurnal ada 6 jurnal yang memiliki populasi penelitian di Puskesmas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Penderita Gastritis Tentang Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis di Desa Pematang Reba Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019 2. Pengetahuan Pasien Dengan Gastritis Tentang Pencegahan Kekambuhan Gastritis Tahun 2018 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo Tahun 2018 4. Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis Tahun 2020 5. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kambuh Ulang Gastritis Pada Pasien Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2016 6. The Correlation Of Knowledge And Education Level Of The Patients With The Gastritis Incident At Sindangbarang Public Health Center Cianjur 2017
3	<p>Dari 15 Jurnal ada 3 jurnal yang memiliki populasi di Rumah sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Gastritis Di RSUD Gambira Kota Kediri Tahun 2014 2. Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyebab Gastritis di Ruang Rindu A RSUP H Adam Malik Medan Tahun 2019

	3. Assessment of Patients Knowledge about Gastritis at General Kirkuk Hospital in Kirkuk City 2015
4	<p>Dari 15 Jurnal Terdapat 3 jurnal dengan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu Pretest dan post test :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kambuh Ulang Gastritis Pada Pasien Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2016 2. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan pada Santri PP.Anashriyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang Tahun 2018 3. The Effect of Health Education on Gastritis Prevention Behavior Among High School Students 2020
5	<p>Dari 15 jurnal ada 5 jurnal yang memiliki jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Penderita Gastritis Tentang Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis di Desa Pematang Reba Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo Tahun 2018 3. Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia Tahun 2020 4. Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyebab Gastritis di RuangRindu A RSUP H Adam Malik Medan Tahun 2019 5. Knowledge and Factors Influencing on Gastritis among Distant Mode Learners of Various Universities at Selected Study Centers Around Bangalore City With a View of Providing a Pamphlet 2019 <p>Dari 15 jurnal terdapat 3 jurnal yang memiliki jenis penelitian bersifat Pre Ekperment Pre Test and post test.</p>

6	<p>Dari 15 Jurnal ada 7 Jurnal yang memiliki Pengetahuan Baik tentang Gastritis sebanyak 7 Jurnal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo Tahun 2018 2. Hubungan Pengetahuan Tentang Penyebab Gastritis Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis Tahun 2017 3. Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis Tahun 2020 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kambuh Ulang Gastritis Pada Pasien Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2016 5. Assessment of Patients Knowledge about Gastritis at General Kirkuk Hospital in Kirkuk City 2015 6. Asses The Knowledge Regarding Risk Factors Of Gastritis Among Second Year Engineering Student 2019 7. Knowledge and Factors Influencing on Gastritis among Distant Mode Learners of Various Universities at Selected Study Centers Around Bangalore City With a View of Providing a Pamphlet 2019
7	<p>Dari 15 Jurnal ada 6 Jurnal yang memiliki pengetahuan kurang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Penderita Gastritis Tentang Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis di Desa Pematang Reba Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019 2. Pengetahuan Pasien Dengan Gastritis Tentang Pencegahan Kekambuhan Gastritis Tahun 2018 3. Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia Tahun 2020 4. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan pada Santri PP.Anashriyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang Tahun 2018 5. Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyebab Gastritis di Ruang Rindu A RSUP H Adam Malik Medan Tahun 2019 6. The Effect of Health Education on Gastritis Prevention Behavior Among High

	School Students 2020
8	Dari 15 Jurnal hanya 6 jurnal yang mencantumkan tentang tingkat pekerjaan respondent. Ada 3 jurnal yang bekerja sebagai petani,2 jurnal memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga;1 jurnal memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta.

Tabel 1.2 Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

NO	Jurnal Penelitian	Kelebihan	Kekurangan
1	Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Gastritis Di RSUD Gambira Kota Kediri Tahun 2014	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Abstrak pada penelitian ini terdapat kata kunci ▪ Pada pendahuluan penulis ditulis berdasarkan riset dan teori berbagai sumber ▪ Pada Metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi,sample serta metode yang digunakan dalam penelitian ini ▪ Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan menggunakan table sehingga pembaca mudah untuk mengerti 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Abstrak pada penelitian ini hanya di tulis dalam satu bahasa saja, yaitu bahasa Indonesia ▪ Penjumlahan angka pada penelitian ini masih belum ditulis dengan benar
2	Pengetahuan Penderita Gastritis Tentang Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis di Desa Pematang Reba	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dalam 2 bahasa (inggris dan Indonesia) yang disertai dengan kata kunci ▪ Pada abstrak terdapat metode,populasi,sample,tujuan,dan teknik pengumpulan data ▪ Pada metode penelitian penulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Responden dalam penelitian ini masih termasuk sedikit (70 respondent) ▪ Dalam penelitian ini penulis tidak mencantumkan usia respondent

	Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019	menjelaskan mengenai populasi,sample,dan teknik pengumpulan data <ul style="list-style-type: none">▪ Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan table yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti	
3	Pengetahuan Pasien Dengan Gastritis Tentang Pencegahan Kekambuhan Gastritis Tahun 2018	<ul style="list-style-type: none">▪ Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dengan 2 bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa inggris) yang disertai dengan kata kunci▪ Berdasarkan abstrak terdapat tujuan,metode,populasi,sample dan teknik pengumpulan data▪ Pada pendahuluan terdapat hasil dari riset dan teori dari berbagai sumber▪ Pada metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi,sample,dan alat pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini▪ Pada hasil penelitian penulis memaparkan hasil penelitiannya menggunakan table yang memiliki keterangan yang jelas sehingga pembaca dapat memahaminya dengan jelas	<ul style="list-style-type: none">▪ Pada penelitian ini respondent yang digunakan masih dikatakan kurang (18 respondent)
4	Hubungan Tingkat	<ul style="list-style-type: none">▪ Abstrak pada penelitian ini ditulis berdasarkan 2 bahasa (Indonesia	<ul style="list-style-type: none">▪ Distribusi Frekuensi

	<p>Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo Tahun 2018</p>	<p>dan inggris) yang disertai dengan key word atau kata kunci</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada pendahuluan ditulis berdasarkan riset dan teori dari berbagai sumber ▪ Pada metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi,sample,dan alat pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini ▪ Pada hasil penelitian penulis memaparkan hasil penelitiannya menggunakan table yang memiliki keterangan yang jelas sehingga pembaca dapat memahaminya dengan jelas 	<p>Karakteristik Responden dijelaskan hanya berdasarkan poin yang telah ditentukan tetapi tidak di jumlahkan</p>
5	<p>Hubungan Pengetahuan Tentang Penyebab Gastritis Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis Tahun 2017</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Abstrak pada penelitian ini ditulis berdasarkan dua bahasa yaitu bahasa inggris dan Indonesia disertai dengan kata kunci atau key word ▪ Pada metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi,sample,dan alat pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini ▪ Sample pada penelitian ini dikategorikan banyak sehingga hasilnya dapat dikatakan akurat (277 respondent) ▪ Hasil pada penelitian ini dibuat dalam bentuk table sehingga mudah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada pendahuluan tidak terdapat riset dari penelitian terdahulu dan hanya menjelaskan berdasarkan teori ▪ Pada pembahasan tidak ada mencantumkan hasil dari penelitian orang lain.

		untuk di pahami	
6	<p>Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis Tahun 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Abstrak pada penelitian ini ditulis berdasarkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan disertai dengan key word atau kata kunci yang telah ditentukan ▪ Memiliki abstrak yang sesuai dengan alur penelitian dan mempunyai elemen-elemen kunci seperti latar belakang, tujuan, metode hasil dan kesimpulan sehingga pada saat membaca abstraknya kita bisa tahu dan memahami hasil dari penelitian tersebut. ▪ Pada pendahuluan ditulis berdasarkan riset dari berbagai sumber ▪ Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya ▪ Pada hasil dan pembahasan disertai dengan table sehingga mudah untuk dimengerti ▪ Sample pada penelitian ini dikategorikan banyak (122 respondent) sehingga hasilnya dapat dikatakan lebih akurat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil penelitian pada abstrak hanya dipaparkan dengan menggunakan persen angka

7	<p>Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia Tahun 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki abstrak yang sesuai dengan alur penelitian dan mempunyai elemen-elemen kunci seperti latar belakang, tujuan, metode hasil dan kesimpulan sehingga pada saat membaca abstraknya kita bisa tahu dan memahami hasil dari penelitian tersebut. ▪ Abstrak pada penelitian ini ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ▪ Pada pendahuluan terdapat hasil riset dan teori dari penelitian lain berdasarkan sumber yang telah ada ▪ Pada hasil dan pembahasan menggunakan table sehingga mudah untuk dimengerti ▪ Jumlah sample pada penelitian ini sebanyak 128 respondent 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada bagian abstrak peneliti tidak mencantumkan hasil secara angka
8	<p>Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kambuh Ulang Gastritis Pada Pasien Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada pendahuluan penulis menjelaskan dengan mengaitkannya dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan sumber yang ada ▪ Pada hasil dan pembahasan ditulis dengan menggunakan table sehingga mudah untuk dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Abstrak pada penelitian ini hanya menggunakan 1 bahasa yaitu bahasa Inggris ▪ sample pada penelitian ini hanya 20 respondent

9	<p>Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan pada Santri PP.Anashriyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang Tahun 2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pada penelitian ini abstrak yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan inggris ▪ Memiliki abstrak yang sesuai dengan alur penelitian dan mempunyai elemen-elemen kunci seperti latar belakang, tujuan, metode hasil dan kesimpulan sehingga pada saat membaca abstraknya kita bisa tahu dan memahami hasil dari penelitian tersebut. ▪ Pada metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi,sample,dan alat pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sample pada penelitian ini hanya menggunakan 54 respondent
10	<p>Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyebab Gastritis di Ruang Rindu A RSUP H Adam Malik Medan Tahun 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Abstrak pada penelitian ini menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa Indonesia disertai dengan key word yang digunakan ▪ Memiliki abstrak yang sesuai dengan alur penelitian dan mempunyai elemen-elemen kunci seperti latar belakang, tujuan, metode hasil dan kesimpulan sehingga pada saat membaca abstraknya kita bisa tahu dan memahami hasil dari penelitian tersebut. ▪ Pada pembahasan terdapat riset dan teori yang telah dilakukan terlebih dahulu disertai sumber yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sample pada penelitian ini hanya sebanyak 30 respondent

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada metode penulisan terdapat lokasi, populasi, dan sample ▪ Hasil dan pembahasan dijelaskan secara terperinci dan dijelaskan dengan table 	
11	The Correlation Of Knowledge And Education Level Of The Patients With The Gastritis Incident At Sindangbarang Public Health Center Cianjur 2017	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dan disertai dengan keyword/ kata kunci. ▪ Pendahuluan pada penelitian ini terdapat teori tentang pengetahuan, tingkat pendidikan, dan konsep pendidikan ▪ Pada hasil penelitian menggunakan table yang mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada pendahuluan tidak dicantumkan hasil penelitian orang lain
12	Assessment of Patients Knowledge about Gastritis at General Kirkuk Hospital in Kirkuk City 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Abstrak pada penelitian ini dituliskan tujuan, metode, hasil dan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sample pada penelitian ini hanya menggunakan 50 respondent
13	Asses The Knowledge Regarding Risk Factors Of Gastritis Among Second Year Engineering Student 2020	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada abstrak penelitian ini dituliskan tujuan, metode, hasil dan kesimpulan ▪ Respondent pada penelitian ini sebanyak 100 respondent 	Hasil penelitian ini tidak mencantumkan teori berdasarkan penelitian sebelumnya.

14	<p>Knowledge and Factors Influencing on Gastritis among Distant Mode Learners of Various Universities at Selected Study Centers Around Bangalore City With a View of Providing a Pamphlet 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ada abstrak penelitian ini dituliskan tujuan, metode, hasil dan kesimpulan ▪ sample pada penelitian ini sebanyak 100 respondent 	<p>Pada pendahuluan tidak dicantumkan hasil penelitian orang lain</p>
15	<p>The Effect of Health Education on Gastritis Prevention Behavior Among High School Students 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ada abstrak penelitian ini dituliskan tujuan, metode, hasil dan kesimpulan ▪ Memiliki abstrak yang sesuai dengan alur penelitian dan mempunyai elemen-elemen kunci seperti latar belakang, tujuan, metode hasil dan kesimpulan sehingga pada saat membaca abstraknya kita bisa tahu dan memahami hasil dari penelitian tersebut. 	<p>Sample pada penelitian ini hanya 57 respondent</p>

Dari 15 Jurnal tentang Hubungan Pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Gastritis yang telah di riview terdapat 4 jurnal yang berkaitan dengan judul peneliti salah satunya (Zaqyyah Huzaifah,2017) dengan judul Hubungan Pengetahuan tentang Gastritis dengan perilaku pencegaha Gastritis dengan jumlah sample sebanyak 277 orang dan didapatkan data distribusi frekuensi berdasarkan usia mayoritas respondent berusia 21 tahun sebanyak 94 respondent(33,9%), kemudia distribusi respondent berdasrkan jenis kelamin mayoritas respondent berjenis kelamin perempuan sebanyak 183 respondent(66,1%), berdasarkan distribusi pengetahuan mayoritas respondent berepengetahuan baik sebanyak 146 respondent(52,7%) dengan prilaku pencegahan bersifat positif atau baik sebanyak 183 respondent(66,1%) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang gastritis dengan perilaku pencegahan gastritis dengan nilai P value = $0,000 < 0,05$.

Dari 15 jurnal ada 5 jurnal yang memiliki persamaan dalam jenis penelitian Deskriptif bersifat cross sectional(Elmukhsinur,2019;Luluk dkk,2014;Lisda dkk,2019;Aulia dkk,2019;Padmavathi,2013), sedangkan 3 jurnal memiliki jenis penelitian dengan Pre Eksperiment Pre Test and Post tes(Arifmon dkk,2016;Nanang dkk,2018;M Taufan dkk,2020) Dari 15 jurnal yang telah ditelaah terdapat persamaan dimana ada 6 jurnal yang mengambil sample atau populasi penelitian di puskesmas yakni pada kalangan masyarakat yang menderita gastritis datang ke puskesmas untuk berobat dimana jumlah sample pada penelitian ini berbeda-beda.Pengetahuan Penderita Gastritis Tentang Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis di Desa Pematang Reba Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019(Elmukhsinur,2019) dengan jumlah respondent sebanyak 70 orang yang berobat ke puskesmas Pekan Heran.Pengetahuan Pasien Dengan Gastritis Tentang Pencegahan Kekambuhan Gastritis Tahun 2018(Suryono dkk,2014) dengan jumlah respondent sebanyak 18 orang.Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo Tahun 2018(Luluk dkk,2014) dengan jumlah respondent sebanyak 70 orang.Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis Tahun 2020(Novi dkk,2020) dengan jumlah

respondent sebanyak 122 orang. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kambuh Ulang Gastritis Pada Pasien Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2016(Arifmon dkk,2016) dengan jumlah respondent sebanyak 20 orang. The Correlation Of Knowledge And Education Level Of The Patients With The Gastritis Incident At Sindangbarang Public Health Center Cianjur 2017(Drs. Oktoruddin dkk,2017) dengan jumlah respondent sebanyak 100 orang.

Dari 15 jurnal terdapat 3 jurnal yang mengambil populasi di rumah sakit berdasarkan jumlah pasien yang dirawat menderita gastritis. Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Gastritis Di RSUD Gambira Kota Kediri Tahun 2014(Muhammad Mudzakkir,2014) dengan jumlah respondent sebanyak 26 orang. Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyebab Gastritis di Ruang Rindu A RSUP H Adam Malik Medan Tahun 2019(Aulia putri,2019) dengan jumlah respondent sebanyak 12 orang. Assessment of Patients Knowledge about Gastritis at General Kirkuk Hospital in Kirkuk City 2015(Qasim Hussein Mohammed,2015). Ada juga 5 jurnal yang mengambil sample penelitian di kalangan masyarakat selain di puskesmas, khususnya pada kalangan mahasiswa dimana jumlah sample pada penelitian ini juga dikatakan berbeda-beda. Dan hanya 1 jurnal yang mengambil sample populasi penelitian di sekolah.

Berdasarkan distribusi frekuensi jenis kelamin dari 15 jurnal terdapat 12 jurnal yang mengatakan bahwa mayoritas respondent yang terkena gastritis adalah perempuan.(Muhammed Mudzakkir,2014; Elmukhsinur,2019; Suryono dkk,2014; Luluk dkk,2014; Zaqqyah Huzaifah,2017; Novi dkk,2020; Lisda dkk,2020; Arifmon dkk,2016; Nanang dkk,2016; Aulia Putri Rezeki,2019; Drs. Oktoruddin dkk,2017; Qasim Hussein Mohammed,2015). Sesuai dengan teori (Sujona Hadi,2000) yang mengatakan bahwa wanita sering terkena gastritis disebabkan karena sering melakukan diet dan disertai juga karena makan tidak teratur.

Berdasarkan distribusi frekuensi kelompok usia dari 15 jurnal mayoritas kelompok usia respondent sangat bervariasi tidak berpatok pada kelompok usia tertentu. Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun (Elisabeth,2003). Dari 15 jurnal mayoritas respondent adalah kelompok usia produktif yang masih aktif melakukan aktifitas sehari-harinya.

Sesuai dengan teori (Oktaviani,2012) yang mengatakan bahwa usia produktif biasanya dilakukan untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Gastritis biasanya terjadinya pada usia muda berhubungan dengan pola hidup yang dijalani sehari-hari tidak sehat dan kurang menjaga pola makan dengan teratur dan sehat.

Distribusi frekuensi berdasarkan kelompok pekerjaan dari 15 jurnal yang telah di telaah tidak semua jurnal mencantumkan jenis pekerjaan respondent. Tetapi hanya ada 6 jurnal yang mencantumkan jenis pekerjaan respondent(suryono dkk,2019; Luluk dkk,2014;Novi dkk,2020; Arifom Zuliandana dkk,2016; Aulia Putri Rejki,2019). Sedangkan ada 9 lagi jurnal tidak menyebutkan distribusi frekuensi berdasarkan jenis pekerjaannya. Dari 6 jurnal tersebut ada 3 jurnal dengan distribusi frekuensi pekerjaan bekerja sebagai petani(Suryono dkk,2014; Luluk dkk,2014; Aulia Putri Rejki),2 jurnal dengan distribusi frekuensi bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga(Arifmon dkk,2016; Qasim Hussein Mohammed), dan 1 jurnal memiliki distribusi frekuensi bekerja sebagai wiraswasta(Novi dkk,2020). Pekerjaan adalah kegiatan aktif yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah karya yang bernilai imbalan dalam bentuk uang(prasetyo,2015). Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengetahuan, pengetahuan tersebut bisa didapatkan dari informasi.informasi adalah suatu pesan yang disampaikan pengirim kepada penerima(Wawan& Dewi,2018). Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa seseorang yang bekerja dan berinteraksi dengan orang lain maka akan terpapar informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat pendidikan dari 15 jurnal yang telah di riview ada 7 jurnal yang memiliki tingkat pendidikan SMA.(Muhammadmuzakkir,2014; Luluk dkk,2014; Novi dkk,2020; Arifmon dkk,2016; Nanang dkk,2018; Drs Oktoruddin dkk,2017; M Taufan dkk,2020) sedangkan 4 jurnal sedang kuliah(Zaqqyah Huzaifah,2017;Ms Shweta dkk,2020; Lisda dkk,2020; Padmavathi dkk,2013) 4 jurnal memiliki pendidikan SD (Elmukhsinur,2019; Suryono dkk,2014; Aulia Putri Rejki,2019, Qasim,2015). Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan

diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.(wawan dan Dewi,2018)

Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan dari 15 jurnal yang telah di riview terdapat 7 jurnal yang berpengetahuan baik(Luluk dkk,2014;zaqyyah huzaifah; novi dkk,2020; Arifmon dkk,2016; Qasim,2015; padmavathi,2013; S Shweta,2019) 6 jurnal berpengetahuan kurang(Suryono dkk,2014; Elmukhsinur,2019; Lisda dkk,2020; Aulia,2019; Nanang dkk,2018; MTaufan dkk,2020) 2 jurnal berpengetahuan cukup (Drs Oktoruddin,2017;Muhammad,2014) sehingga dapat disimpulkan bahwa Dari 15 jurnal tersebut yang telah di riview mayoritas respondent berpengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan teori .(Notoadmodjo, dalam A.Wawan dan Dwi M,2018) yang mengatakan Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Berdasarkan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan gastritis dari 15 jurnal yang telah diriview terdapat 3 jurnal yang memiliki perilaku pencegahan yang baik(Zaqyyah,2017; Novi dkk,2020; Luluk dkk,2014;) respondent memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan upaya pencegahan gastritis yang baik. Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak disadari(wawan dan dewi,2018) perilaku biasanya dipengaruhi oleh pengetahuan, kepercayaan dan Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan gastritis. Artinya semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang maka semakin baik juga upaya pencegahan gastritis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari 15 jurnal yang telah di riview terdapat persamaan terdapat 4 jurnal yang sama dengan judul peneliti yaitu hubungan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Gastritis disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin tinggi pula pencegahan terhadap gastritis.
2. Dari 15 jurnal yang telah diriview berdasarkan aspek persamaan terdapat 5 jurnal yang memiliki jenis penelitian bersifat deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional
3. Dari 15 jurnal yang telah di riview terdapat 3 jurnal yang memiliki persamaan jenis penelitian bersifat Pre Ekperiment Pre Test and post test.

5.2 Saran

1. Pelayanan Kesehatan
Hasil penelitian studi review literatur ini diharapkan dapat berguna dan menjadi sumber referensi bagi pelayanan kesehatan, sehingga dapat memberikan masukan tentang penting nya pencegahan terhadap gastritis.
2. Bagi Pendidikan Keperawatan
Penelitian studi literature ini diharapkan berguna dan menjadi sumber referensi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan Hubungan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Gastritis serta diharapkan kepada peneliti selanjutnya jika menggunakan studi literature diperlukan ketelitian yang benar selama melakukan penelitian agar mendapatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Nanang .(2018). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Pada Santri PP Jombang*.35- 39
- Brunner, Sudarth.2014. *Keperawatan Medikal Bedah*.
- Departement Kesehatan Indonesia.(2017). *Data Penyakit Gastritis di Indonesia*
- Diyono & Sri Mulyani.2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah : Sistem Gastrointestinal*. Jakarta:Prenada Media Group
- Elmukhsinur.(2019). *Education And Knowledge Of Gastritis Patients About Gastritis Prevention*.62-66
- Kirnantoro, H & Maryana.(2020). *Anatomi Fisiologi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Mutaqin, Arif & Sari, Kumala. 2011. *Gangguan Gastrointestinal*. Jakarta:Salemba Medika
- Monica, Thrisia . (2019) . *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Tingkat Stres Terhadap Kambuh Ulang Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Sungai Penuh* . 176 – 184
- Mohammed, Qasim . (2015). *Assessment of Patients Knowledge about Gastritis at General Kirkuk Hospital in Kirkuk City*. 49 -54
- Nurheni, Yuliari .(2009). *Mencegah dan Mengatasi Penyakit Maag*. Yogyakarta: Andi Offset
- Okto Ruddin, D etch all,(2017). *The Correlation Of Knowledge And Education Level Of The Patients With The Gastritis Incident At Sindangbarang Public Health Center Cianjur*.6- 13

- Palembang,A (2018).*Faktor- Faktor Yang Berisiko Dengan Kejadian Penyakit Gastritis Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang* . 61-75
- Padmavathi GV,dkk.(2013). Knowledge and Factors Influencing on Gastritis among Distant Mode Learners of Various Universities at Selected Study Centers Around Bangalore City With a View of Providing a Pamphlet.101-110
- Rejki,A (2019). *Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyebab Gastritis di Ruang Rindu A RSUP H Adam Malik Medan*.1-11
- Rosiana,Novi & Rani,Bayakiki .(2020).*Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah kekambuhan Gastritis*.10- 18
- Sehweta Fating,S & Ranjani Sharma.(2019).Asses the knowledge Regarding Risk Factors Of Gastritis among second Years Enggineering Students.2-3
- Suryono,Meilani,Ratna .*Pengetahuan pasien Dengan Gastiritis Tentang Pencegahan Kekambuhuhan Gastritis*.34 -39
- Sumangkut, M ., Rompas S., Karundeng,M .(2014) . *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 7 Manado*. 1 – 6
- Tarigan,Sonia .(2018).*Hubungan Tingkat Pengetahuan,Sikap Dan Tindakan Terhadap Kejadian Gastiritis pada pasien Rawat jalan Poli Penyakit dalam di Rsu Mitra Sejati Tahun 2018* :Karya Tulis Ilmiah
- Taufan Umasugi M,dkk. The Effect of Health Education on Gastritis Prevention Behavior Among High School Students.476-479

Verawati, lida & Agustina, Mori. (2020). *Profil Demografi, Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia*. 19-26

Wawan, A Dan Dewi, M . 2018 . *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO. (2018). *Data Penyakit Gastritis di Dunia*.

**LMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN
GASTRITIS

NAMA : FEBE FLORENTINA BR GINTING

NIM : P07520217018

NAMA PEMBIMBING : DONI SIMATUPANG S.Kep Ns M.Kep

NO	Hari/Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Mahasiswa	Pembimbing
1	14 September 2020	Pengajuan judul skripsi dengan melampirkan form telaah jurnal dan daftar pustaka		
2	21 September 2020	Revisi Judul Skripsi		
3	24 September 2020	Revisi judul skripsi		
4	25 September 2020	ACC judu lSkripsi		
5	23 Oktober 2020	Konsul BAB 1		
6	30 Oktober 2020	Lanjut BAB 1 sampai BAB 3		
7	28 Januari 2021	Konsul Proposal		
8	1 Februari 2021	1. Perbaiki BAB I 2. Konsul BAB II setiap Materi harus ada referensi buku 3. perbaiki BAB III		

9	5 Februari 2021	ACC BAB I dan BAB II		
10	9 Februari 2021	Konsul BAB 3 tentang diagram alir		
11	15 Februari 2021	ACC Proposal		
12	11 Mei 2021	Konsul BAB IV		
13	19 Mei 2021	Konsul Perbaikan BAB IV Mengenai table telaah jurnal		
14	20 Mei 2021	Konsul BAB IV mengenai Pembahasan tentang keterkaitan pembahasan dengan BAB II		
15	27 Mei 2021	ACC BAB IV dan Lanjut Konsul BAB V		
16	28 Mei 2021	Konsul BAB V		
17	29 Mei 2021	Revisi BAB V mengenai kesimpulan dan Saran		
18	31 Mei 2021	ACC Skripsi		

Medan, 6 Mei 2021
Mengetahui
Ketua Prodi Sarjana Terapan



Dina Indarsita, SST.M.Kes
NIP: 196503011989032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

*Data Pribadi

Nama : Febe Florentina Br Ginting
Tempat Tanggal Lahir : Peceren, 13 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 dari 4 Bersaudara
Alamat : Desa Namorih
Agama : Kristen Protestan

*Nama Orang tua

Ayah : Christian S Ginting
Ibu : Elisabet Br Sembiring

*Pekerjaan Orang tua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta

*Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 – 2011 : SD NEGERI 10 18 19 PANCUR BATU
Tahun 2011- 2014 : SMP METHODIST AN PANCUR BATU
Tahun 2014 – 2017 : SMA METHODIST AN PANCUR BATU
Tahun 2017 – 2021 : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Jurusan
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan